

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terapi psikoreligius (dzikir) di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum (RSU) Mulia Hati Wonogiri, pemberian terapi psikoreligius diberikan selama 2 hari sebanyak 2 kali pada waktu pagi dan sore/malam disertai pengukuran *vital sign* responden.
2. Penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum (RSU) Mulia Hati Wonogiri, sebelum dilakukan terapi tingkat kecemasan sebagian besar termasuk kategori ringan sebanyak 10 responden (50,0%), dan setelah dilakukan terapi terjadi penurunan tingkat kecemasan sebagian besar responden tidak merasakan cemas 14 responden (70,0%).
3. Terapi psikoreligius (dzikir) sangat efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum (RSU) Mulia Hati Wonogiri, *p value* 0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

B. Saran

1. Bagi pihak Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang efektivitas terapi psikoreligius (dzikir) terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan

rujukan referensi dalam melakukan upaya promotif-preventif bidang kesehatan khususnya dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepustakaan dalam ilmu kesehatan mengenai efektivitas terapi psikoreligius (dzikir) terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

3. Bagi Perawat

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi.

